

**Dr. H. Muchammad Ichsan, Lc., MA.**

---



**AYAT DAN HADIS AHKAM**



2012

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

## KATALOG DALAM TERBITAN

Perpustakaan Nasional RI  
Dr. H. Muchammad Ichsan, Lc., MA  
Ayat dan Hadis Ahkam  
Ichsani Media - 2012.  
284 hlm. ; 15,5 x 23 cm  
ISBN : 978-979-178442-9  
1. Fiqh 2. Judul 3. Hukum

### Judul:

Ayat dan Hadis Ahkam

### Penulis :

Dr. H. Muchammad Ichsan, Lc., MA

Desain Sampul : Arise (GS)

Tata letak isi : Kirman (GS)

Dicetak oleh **gramasurya**

Jl. Pendidikan No. 88 Sonosewu Yogyakarta

Telp./Faks.: 0274 - 413 364

Email: gramasurya\_jogja@yahoo.com

Cetakan Pertama 2012

Penerbit:

**ICHSANI MEDIA**

Jl. Mendung Warih No. 154 Mendungan

Giwangan, Yogyakarta 55163, Telp. 081227586060

email: drichsan65@yahoo.com

## PRAKATA

*Alhamdulillah.* Segala puji hanya bagi Allah. Hanya Allah yang berhak dan layak menerima segala macam dan bentuk pujian, karena hanya dari Allah sajalah segala kenikmatan itu berasal. Semoga sholawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga beliau, para sahabat dan semua orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari akhir, termasuk kita semua insya Allah. Amin.

Al-Quran dan hadis Nabi saw. adalah sumber ajaran dan hukum Islam. Ajaran dan hukum Islam ini merupakan pedoman hidup bagi manusia, yang apabila dipahami, diyakini dan diikuti dengan benar niscaya akan mengantarkan manusia kepada hidayah Allah dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Ajaran dan hukum Islam yang dimuat di dalam al-Quran dan hadis itu banyak cakupannya. Ada yang berkaitan dengan masalah iman atau aqidah, seperti iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para Rasul, hari akhir dan qadhak dan qadar. Ada yang berhubungan dengan akhlaq seperti sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki dan sifat-sifat tercela yang harus dikikis habis. Dan ada pula yang berkenaan dengan masalah *ahkam* (hukum-hukum), baik hukum *ibadat* (hubungan kita dengan Allah) maupun hukum *mu'amalat* (hubungan kita dengan sesama).

Berdasarkan hal itu dan untuk mempermudah pengkajiannya, para ulama memilah-milah ayat-ayat dan hadis-hadis Nabi saw. berdasarkan cakupannya tersebut. Jika suatu ayat atau hadis mencakup permasalahan aqidah mereka menamakannya dengan *ayat au ahadits al-'aqaid*. Jika mengandung permasalahan akhlaq

mereka menamakannya *ayat au ahadits al-akhlaq*. Dan jika membahas permasalahan hukum mereka menyebutnya *ayat au ahadits al-ahkam*.

Buku ini ditulis sebagai buku ajar untuk Mata Kuliah Ayat dan Hadis Ahkam di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) seluruh Indonesia pada umumnya, dan khususnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan dan konten Mata Kuliah di atas, di dalam buku ini dipilih *nash-nash* (teks-teks) dari al-Quran dan dari hadis Nabi saw. yang berkaitan dengan *ahkam* (hukum-hukum). Ada *nash-nash* berkaitan dengan *ahkam al-'ibadat* (hukum ibadah), *ahkam al-ahwal al-syakhsiiyyah* (hukum keluarga), *al-ahkam al-madaniyyah* (hukum perdata), *al-ahkam al-jinaiyyah* (hukum pidana), *ahkam al-nurafa'at* (hukum acara), *al-ahkam al-dusturiyyah* (hukum tata negara dan hukum administrasi negara), dan *al-ahkam al-duwaliyyah wa ahkam al-harb* (hukum internasional dan hukum perang).

Setelah mempelajari buku ini diharapkan para mahasiswa dapat memahami *ahkam* (hukum-hukum) al-Quran dan hadis yang berkaitan dengan berbagai macam bidang hukum di atas, untuk selanjutnya meyakini kebenarannya, lalu menjadikannya sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat akhir-akhir ini.

Diakui bahwa dalam penulisan buku ini tentu terdapat banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu dengan rendah hati dan lapang dada, penulis mempersilahkan para pembaca untuk memberikan masukan demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Dan atas segala sumbangsih pemikiran yang disampaikan, penulis dahului dengan ucapan ribuan terima kasih dan *jazakumullah khairan kathiran*. Semoga Allah membalas para pembaca dengan kebaikan yang banyak.

Selanjutnya penulis hanya dapat berharap semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Dan penulis juga berdoa semoga usaha yang tidak seberapa ini menjadi tambahan *hasanat* penulis di hari kiamat kelak. Amin.

Penulis,  
Yogyakarta, 2012 M.

## DAFTAR ISI

Daftar Isi \_\_\_\_ v

### BAB I

Pendahuluan \_\_\_\_ 1

1. Pengertian Ayat dan Hadis Ahkam 2
2. Ciri-ciri Ayat dan Hadis Ahkam 4
3. Kitab-kitab Ayat Ahkam 5
4. Kitab-kitab Hadis Ahkam 6

### BAB II

Hukum Ibadah (*Ahkam al-Ibadat*) \_\_\_\_ 9

1. Hukum dan Kaifiyat Wudhuk, Mandi Janabah dan Tayammum \_\_\_\_ 10
2. Fitrah \_\_\_\_ 19
3. Kewajiban Ibadah Haji \_\_\_\_ 27

### BAB III

Hukum Keluarga (*Ahkam al-Ahwal al-Syakhsiiyyah*) \_\_\_\_ 37

1. Anjuran Menikah \_\_\_\_ 38
2. Perempuan-Perempuan yang Haram Dinikahi \_\_\_\_ 44
3. Hukum Perceraian \_\_\_\_ 54

**BAB IV**

Hukum Perdata (*Al-Ahkam al-Madaniyyah*) \_\_\_\_ 65

1. Yang Halal, Haram dan Syubhat \_\_\_\_ 66
2. Makanan yang Baik dan Buruk \_\_\_\_ 76
3. Hukum dan Etika Berhutang \_\_\_\_ 84
4. Riba \_\_\_\_ 98

**BAB V**

Hukum Pidana (*Al-Ahkam al-Jinaiyyah*) \_\_\_\_ 109

1. Hukum Hudud Pencurian \_\_\_\_ 110
2. Hukum Hudud Zina \_\_\_\_ 121
3. Hukuman Bagi Orang yang Murtad \_\_\_\_ 133
4. Qisas \_\_\_\_ 150

**BAB VI**

Hukum Acara (*Ahkam al-Murafa'at*) \_\_\_\_ 167

1. Risywah \_\_\_\_ 168
2. Kewajiban Menegakkan Keadilan \_\_\_\_ 178
3. Musyawarah \_\_\_\_ 188

**BAB VII**

Hukum Tata Negara dan Administrasi Negara  
(*Al-Ahkam al-Dusturiyyah*) \_\_\_\_ 201

1. Sumber Hukum \_\_\_\_ 202
2. Ketaatan Kepada Pemimpin dan Batasannya \_\_\_\_ 214
3. Larangan Meminta Jabatan \_\_\_\_ 222

**BAB VIII**

Hukum Internasional dan Hukum Perang (*Al-Ahkam al-Duwaliyyah wa Ahkam al-Harb*) \_\_\_\_ 233

1. Persamaan Manusia \_\_\_\_ 234
2. Peperangan Menurut Syariat Islam \_\_\_\_ 243
3. Jihad Bukan Terorisme \_\_\_\_ 256

Bibliografi \_\_\_\_ 271

Glosarium \_\_\_\_ 276

Indeks \_\_\_\_ 281

# BAB I

## Pendahuluan

1. Pengertian Ayat dan Hadis Ahkam
2. Ciri-ciri Ayat dan Hadis Ahkam
3. Kitab-kitab Ayat Ahkam
4. Kitab-kitab Hadis Ahkam



## PENDAHULUAN

### 1. PENGERTIAN AYAT DAN HADIS AHKAM

Ayat dan hadis ahkam adalah suatu istilah yang terdiri dari tiga kata: ayat, hadis dan ahkam. Maksud ayat di sini ialah ayat al-Quran, yaitu sekumpulan huruf atau kata yang tersusun di dalam al-Quran yang memiliki tempat permulaan dan tempat berhenti yang mandiri dalam sebuah surat.<sup>1</sup> Dan yang dimaksud dengan hadis ialah segala sesuatu yang datang dari Rasulullah saw. baik berupa perkataan, perbuatan atau ketetapan.<sup>2</sup> Sementara ahkam ialah jama' atau plural dari *hukm* yang berarti hukum. Dan hukum itu menurut ulama Usul Fiqih ialah firman Allah yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf, baik dalam bentuk tuntutan (perintah atau larangan), atau kebolehan memilih antara mengerjakan atau meninggalkan sesuatu atau berupa ketetapan.<sup>3</sup>

Jika tiga kata ini digabung menjadi suatu istilah, maka maksudnya ialah ayat-ayat al-Quran dan hadis-hadis Nabi saw. yang berisi tuntutan (perintah atau larangan Allah dan RasulNya) bagi mukallaf, atau kebolehan memilih baginya antara mengerjakan atau meninggalkan sesuatu perbuatan, atau berisi ketetapan dari Allah atau RasulNya bahwa sesuatu itu menjadi syarat atau sebab atau *mani'* (penghalang) bagi sesuatu yang lainnya. Ringkasnya, ayat dan hadis ahkam ialah ayat-ayat al-Quran dan hadis-hadis

1 Suma, Prof. Dr. Drs. Muhammad Amin, SH., Pengantar Tafsir Ahkam, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, Cet. kedua, 2002), 27.

2 Al-Thahhan, Mahmud, *Taysir Mustolah al-Hadith*, (Kuwait: Maktabah al-Ma'arif, tanpa tahun penerbitan), 9.

3 Khallaf, Abdul Wahhab, *Ushul al-Fiqh*, (Jakarta: Al-Majlis al-A'la li al-Da'wah al-Islamiyyah, 1973), 100.

Nabi saw. yang berkaitan dengan hukum syar'i yang 'amali atau praktis.

"Hukum syar'i" di atasnya maksudnya adalah hukum Islam. Dan kata-kata "yang 'amali atau praktis" di atas membatasi hukum syar'i tersebut. Artinya, hukum-hukum yang dibahas di dalam ayat dan hadis ahkam itu adalah hukum-hukum Islam yang teknis atau praktis saja, yaitu seperti hukum ibadat dan hukum muamalat. Hukum-hukum Islam lainnya, seperti hukum-hukum yang berkaitan dengan aqidah dan hukum-hukum yang berhubungan dengan akhlaq tidak dibahas secara fokus di dalam ayat dan hadis ahkam.

Selanjutnya, ayat-ayat al-Quran dan hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan hukum-hukum itu biasanya dikelompokkan oleh para ulama ke dalam dua bagian:<sup>4</sup>

1. Hukum-hukum ibadat, yaitu segala hukum yang disyariatkan untuk mengatur hubungan hamba dengan Tuhannya. Ibadat ini dapat dibagi menjadi:
  - a. *Ibadah badaniyah*, seperti shalat dan shaum.
  - b. *Ibadah maliyah ijtimaiyah*, yaitu zakat dan sedekah.
  - c. *Ibadah ruhiyah badaniyah*, yaitu haji, jihad, dan nadzar.
2. Hukum-hukum muamalat, yaitu segala hukum yang disyariatkan untuk menyusun dan mengatur perhubungan manusia satu sama lainnya, serta perikatan antara perseorangan dengan perseorangan, perseorangan dengan masyarakat, atau perseorangan dengan negara. Muamalat dibagi menjadi:
  - a. Hukum-hukum *ahwal syakhsiyah*, yaitu hukum-hukum yang rapat perhubungannya dengan pribadi manusia sendiri sejak lahir hingga matinya, yaitu kawin, cerai, iddah, hubungan kekeluargaan, penyusuan, nafkah, wasiat dan pusaka.
  - b. Hukum-hukum muamalat *madaniyah* (perdata), yaitu hukum-hukum jual beli, sewa menyewa.
  - c. Hukum-hukum *jinayah* (pidana), yaitu hukum-hukum yang disyariatkan untuk memelihara hidup manusia, kehormatan dan harta. Hukum-hukum ini diterangkan secara terperinci dalam Al-Qur'an. Perbuatan manusia

4 Ash-Shiddiqie, Prof. Dr. TM. Hasbiy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke 13, 1990), 32.

- yang diterangkan Al-Qur'an ialah pembunuhan dengan sengaja, pembunuhan tidak disengaja, mencuri, merampok, zina, dan *qodzaf*.
- d. Hukum-hukum internasional, umum dan khusus. Masuk ke dalamnya hukum-hukum yang disyari'atkan untuk jihad, aturan-aturan perang, perhubungan antara ummat Islam dengan ummat lain, hukum-hukum tawanan dan rampasan perang.
  - e. Hukum-hukum acara.
  - f. Hukum-hukum *dustur*, yaitu hukum-hukum yang diatur untuk menggariskan hubungan antara rakyat dengan negara.

## 2. CIRI-CIRI AYAT DAN HADIS AHKAM

Ayat dan hadis yang berkaitan dengan hukum mempunyai ciri-ciri dan gaya bahasa seperti berikut:<sup>5</sup>

1. Ada perintah atau suruhan yang jelas untuk mengerjakan suatu perbuatan.
2. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu diwajibkan atau dibebankan atau dibolehkan kepada para mukallaf.
3. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu merupakan hak bagi sekelompok orang.
4. Ada wasiat untuk mengerjakan suatu perbuatan.
5. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu baik atau mendatangkan kebajikan.
6. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu diiringi dengan janji baik.
7. Ada keterangan bahwa Allah atau RasulNya mencintai suatu perbuatan tertentu.
8. Ada larangan yang jelas untuk mengerjakan sesuatu perbuatan.
9. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu diharamkan atau dilarang bagi para mukallaf.
10. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan atau benda itu tidak halal.
11. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu tidak ada kebaikan di dalamnya.

<sup>5</sup> Lihat, Suma, *Op Cit.*, 59-100 dengan perubahan.

12. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu dinafikan atau ditiadakan.
13. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu buruk atau mendatangkan keburukan.
14. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu diiringi dengan ancaman buruk.
15. Ada keterangan bahwa pelaku suatu perbuatan itu akan mendapat dosa.
16. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu jelek atau jahat atau dicela atau dikutuk atau dimurkai.
17. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu termasuk perbuatan kufur, zalim atau fasiq.
18. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan atau benda itu halal atau dibolehkan.
19. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu tidak ada *al-itsm* (dosa) di dalamnya.
20. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu tidak ada *al-junah* (salah) di dalamnya.
21. Ada keterangan bahwa suatu perbuatan itu tidak ada *al-nahy* (larangan) di dalamnya.

## 3. KITAB-KITAB AYAT AHKAM

Kitab-kitab yang memuat dan membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum itu kebanyakannya berupa kitab tafsir. Corak tafsir yang membahas ayat-ayat ahkam itu disebut dengan berbagai nama yaitu antara lain *tafsir ayat al-ahkam*, *tafsir al-ahkam*, *tafsir al-fiqhi*, *fiqh al-kitab*.

Berikut ini diketengahkan kitab-kitab tafsir utama yang membahas tentang hukum beserta para pengarangnya:<sup>6</sup>

1. *Ahkam al-Qur'an*, karangan Abu Bakr Ahmad bin Ali al-Razi al-Jassos (370H), salah seorang ahli fiqih madzhab Hanafi.
2. *Ahkam Al-Qur'an*, karya al-Kiya al-Harasi (450H), salah seorang ahli tafsir dari Khurasan yang bermadzhab Syafi'i.
3. *Ahkam al-Qur'an*, karya Abu Bakar Muhammad bin Abdullah, yang biasa disebut Ibn al-'Arabi (543H) yang bermadzhab Maliki.

<sup>6</sup> *Ibid*, 141-154.

4. *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin lima tadzammanahu min al-Sunnah wa ayi al-Qur'an*, karangan Abu Abdillah Muhammad al-Qurthubi (671H) yang bermadzhab Maliki.
5. *Al-Iklil fi Istinbath Al-Tanzil*, karangan Al-Suyuthi.
6. *Fath al-Qadir*, karya Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Abdullah al-Syaukani (1250H).
7. *Tafsir al-Maraghi*, karangan Ahmad Musthafa al-Maraghi.
8. *Tafsir Ayat Al-Ahkam*, disusun oleh Muhammad Ali Al-Sayis.
9. *Rawai' al-Bayan Tafsir Ayat al-Ahkam*, karya Muhammad Ali Al-Sabuni.
10. *Tafsir Ayat al-Ahkam*, buah pena Dr. Ahmad Muhammad al-Hashri.
11. *Al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, karya Wahbah al-Zuhaili.
12. *Tafsir Ayat Al-Ahkam*, karangan Manna' Al-Qaththan.

#### 4. KITAB-KITAB HADIS AHKAM

Para ulama telah menyusun hadis-hadis yang berkaitan dengan hukum dalam berbagai kitab karangan mereka, di antaranya:<sup>7</sup>

1. *Sunan Al-Daruquthni*, karya Abu Al-Hasan Ali ibn Umar Al-Baghdadi (385 H).
2. *Al-Ahkam Al-Kubra* dan *Al-Ahkam Al-Shugra*, karya Abu Muhammad Abd Al-Haq ibn Al-Rahman Al-Asybili (581 H).
3. *Al-Ahkam* dan *'Umdah Al-Ahkam 'an Sayyid Al-Anam*, karya Abd Al-Ghani ibn Abd Al-Wahid Al-Maqdisi (600 H).
4. *Al-Imam fi Ahadits Al-Ahkam* dan *Al-Ilmam bi Ahadits Al-Ahkam*, karya Muhammad ibn Ali, yang terkenal dengan Ibn Daqiq Al-'Ied (702 H).
5. *Al-Muntaqa fi Al-Ahkam*, karya Abd al-Salam ibn Abdullah ibn Taimiyah Al-Harani (652 H).
6. *Al-Muharrar*, karya Syamsyuddin Abu Abdillah ibn Imamuddin Ahmad ibn Abd al-Hadi Al-Maqdisi yang terkenal dengan Ibn Qudamah (744 H).

<sup>7</sup> Al-Thahhan, Mahmud, *Ushul Al-Takhrij wa Dirasat Al-Asanid*, (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1991), 124. Dan Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadits* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), 2/330-333.

7. *Taqrib Al-Asanid wa Tartib Al-Masanid*, karya Al-'Iraqi (806 H).
8. *Bulugh Al-Maram min Adillat Al-Ahkam*, karya Al Hafiz Ahmad ibn Ali ibn Hajar Al-Asqalani (852 H).
9. *Dalail Al-Ahkam min Ahadits Al-Nabiy Saw.*, karya Ibn Syaddud Al Halabi.

#### DAFTAR PUSTAKA BAB I

1. Al-Thahhan, Mahmud, *Taysir Mustolah al-Hadith*, (Kuwait: Maktabah al-Ma'arif, tanpa tahun penerbitan).
2. Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadits* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).
3. Ash-Shiddieqy, Prof. Dr. TM. Hasbiy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke 13, 1990).
4. Khallaf, Abdul Wahhab, *Ushul al-Fiqh*, (Jakarta: Al-Majlis al-A'la li al-Da'wah al-Islamiyyah, 1973).
5. Suma, Prof. Dr. Drs. Muhammad Amin, SH., *Pengantar Tafsir Ahkam*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, Cet kedua, 2002).

Ust. Dr. H. Muchammad Ihsan, Lc., MA. Lahir di Yogyakarta 25 Desember 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Studi Islam dan Bahasa Arab di Universitas Al-Azhar Kairo pada tahun 1990. S2 di bidang Hadist di IIU Malaysia pada tahun 1997, dan S3 bidang Fiqih dan Ushul Fiqih di IIU Malaysia pada tahun 2003. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Buku ini adalah karya penulis ke 18. Selain sebagai Dosen, Penulis adalah anggota Komisi Fatwa MUI DIY dan anggota Basyarnas DIY yang aktif memberikan pelatihan - pelatihan di bidang ekonomi syariah serta anggota Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah.

